

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* BERBANTU MEDIA *QUESTION BOX*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDS KARUNA SINGKAWANG**

Minah Juliyanti¹, Evinna Cinda Hendriana², Mertika³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

ISBI Singkawang^{1,2,3}

Email: minajuliyanti07@gmail.com¹, evinnacinda@gmail.com², mertika052691@gmail.com³

Corresponding author:

Minah Juliyanti

Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI) Singkawang

Email: minajuliyanti07@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan Model Talking Stick dengan berbantu media Question Box pada pembelajaran IPAS kelas V. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan berbantu media Question Box pada pembelajaran IPAS kelas V. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik tes yang berupa pretest dan posttest. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini chi-square dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPAS antara kelompok siswa yang diajarkan menggunakan model talking stick berbantuan media question box p-value sebesar 0,018 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model cooperative tipe Talking Stick berbantuan media Question Box berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan kelompok siswa yang menggunakan model konvensional nilai p-value sebesar 0,230 ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Dibuktikan pula dengan skor rata-rata eksperimen yaitu hasil pretest adalah 47,60 dengan standar deviasi 23,854 dan rata-rata posttest meningkat menjadi 64,60 dengan standar deviasi 25,245. kelompok kontrol yaitu, nilai rata-rata hasil pretest adalah 46,20 dengan standar deviasi 25,791 dan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 55,40 dengan standar deviasi 27,648. Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berbantuan media question box berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDS Karuna Singkawang tahun ajaran 2024/2025.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, Model Talking Stick.

Abstract: This research aims to find out the differences in learning outcomes of the control class and the experimental class using the Talking Stick Model with the help of Question Box media in class V science and science learning. To find out how much influence the Talking Stick type cooperative learning model has with the help of Question Box media in class V science and science learning. The data collection technique in this research is a test technique in the form of a pretest and posttest. The analysis techniques used in this research were chi-square and t test. The results of the research show that there is a significant difference in science learning outcomes between groups of students taught using the talking stick model assisted by question box media. The p-value is 0.018 ($p < 0.05$). This shows that the implementation of the Talking Stick type cooperative model assisted by Question Box media has a positive effect on improving student learning outcomes with the group of students using the conventional model with a p-value of 0.230 ($p > 0.05$) indicating there is no significant difference. This is also proven by the average experimental score, namely the pretest results were 47.60 with a standard deviation of 23.854 and the posttest average increased to 64.60 with a standard deviation of 25.245. control group, namely, the average score of the pretest results was 46.20 with a standard deviation of 25.791 and the average posttest score increased to 55.40 with a standard deviation of 27.648. This means that the talking stick type cooperative learning model assisted by question box media has a positive effect on the science and science learning outcomes of class V students at SDS Karuna Singkawang for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, IPAS, Talking Stick Model

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan Ketika di masyarakat. Pendidikan disekolah dasar merupakan jenjang Pendidikan pertama dalam membangun pondasi pengetahuan untuk kelanjutan Pendidikan kejenjang selanjutnya. Menurut Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisten Pendidikan Nasional, Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta peka terhadap tantangan zaman yang semakin modern, berdasarkan pendapat tersebut, Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas. Salah satu pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan Alam dan Sosial siswa adalah mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Dengan pembelajaran IPAS, diharapkan siswa dapat berlatih untuk memahami lingkungan alam dan sosialnya untuk dapat hidup bermasyarakat. Tatanan hidup bermasyarakat selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman, sehingga diharapkan melalui IPAS siswa mampu memahami kehidupan alam dan juga sosial serta dapat menyesuaikan dirinya dalam perubahan yang terjadi di lingkungan. Menurut Agus Suprijono (2017) mengatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajar siswa yang diukur dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Berdasarkan hasil prariset di SDS karuna singkawang diperoleh informasi mengenai hasil belajar IPAS kelas V dengan KKM 60. Peserta didik yang diatas KKM 44 peserta didik dan yang dibawah KKM sebanyak 33 peserta didik dengan jumlah keseluruhan siswa 77 peserta didik.

Pengaruh model yang kurang tepat dengan menggunakan model konvensional dan metode cerah atau media yang kurang menarik dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan kreatif sehingga siswa dapat bekerja sama dan lebih bersemangat untuk belajar. Melalui penelitian ini akan dicobakan suatu model pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* berbantu alat media *Question Box*. Menurut Huda (2014: 224) *Talking Stick* adalah metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu, wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control grup design*.

Tabel 2.1 Rancangan penelitian adalah *nonequivalent control grup design*.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	o_1	X	o_2
Kontrol	o_1	-	o_2

Keterangan:

o_1 : Pre test

o_2 : Posttest

X : Perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Stick*

Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas V SDS Karuna Singkawang, yang terdiri dari kelas V A, V B dan kelas V C yang berjumlah 77 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu kelas kontrol V A berjumlah 25 peserta didik dan kelas eksperimen V C berjumlah 25 peserta didik. Dengan Teknik sampel *probability sampling sampel random sampling*.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: a) menyiapkan instrumen penelitian berupa: rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*, kunci jawab, pedoman penskoran. b) melakukan validitas instrument penelitian. c) melakukan uji coba soal di sekolah lain yaitu pada peserta didik kelas V di SD negri 5 Singkawang Tengah. d) menganalisis hasil data uji coba untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen penelitian. e) merevisi hasil penelitian berdasarkan hasil uji coba. f) berdasarkan hasil analisis, selanjutnya soal dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: a) pemberian invormasi kepada guru bisang studi IPAS tentang model kooperatif tipe *talking stick* serta tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakuakn diskusi dengan guru mengenai RPP/ Modul. b) melakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian. c) menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPAS di sekolah tempat penelitian, d) memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. e) Memberikan perlakuan model kooperatif tipe *talking stick* dalam 2 jam pelajaran (35 menit perjam pelajaran) dengan 2x pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas control. f) memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap analisis data adalah: menghitung rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas control, b) menghitung standar deviasi hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control, c) melakuakn uji coba normalitas data dengan menggunakan Anova, d) jika ternyata data kedua berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas, e) selanjutn akan menguji hipotesisi dengan uji t tes *independent two test* jika salah satu dari kedua kelompok data tidak berdistribusi normal maka akan diuji menggunakan rumus *Uman Whitney* . f) untuk melihat besarnya pengaruh maka digunakan rumus *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media *question box* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V SDS karuna singkawang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 peserta didik dari sampel tersebut diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Perbedaan hasil belajar siswa kelas konvensional dan kelas yang menggunakan model Talking Stick dengan berbantu media Question Box pada pembelajaran IPAS materi Rantai Makanan kelas V.

Tujuan pertama dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS antara kelas kontrol dan kelas eksperimen model kooperatif tipe *talking stick* pada pelajaran IPAS kelas V SDS Karuna Singkawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *pretest* kelas eksperimen 47,60 dan rata-rata *posttest* 23,854 dan untuk rata-rata *pretest* pada kelas kontrol 46,20 dan rata-rata *posttest* 55,40. Dengan hasil uji t pada kelas eksperimen p-value sebesar $0,041 < 0,05$ dan pada kelas kontrol p-value sebesar $0,230 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini artinya model kooperatif tipe *talking stick* diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada guru dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model *talking stick* berbantu media *question box* dapat membuat pembelajaran menjadi menarik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa kurang aktif, dikarenakan pembelajaran yang diberikan guru saja tidak diberikan kebebasan pada saat pembelajaran.

Tabel 2.2

		Mean	Std.Dev	pValue
Eksperimen	<i>Pretest</i>	47, 60	23,854	0,041
	<i>Posttest</i>	64, 60	25,245	
Kontrol	<i>Pretest</i>	46, 20	25,791	0,230
	<i>Posttest</i>	55,40	27,648	

Model kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *question box* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS kelas V SDS Karuna Singkawang.

Tujuan kedua dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *talking stick* berbantu media *question box* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDS Karuna singkawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh model *talking stick* tersebut sebesar 0,33 dan berada pada kategori sedang. Pengaruh ini yang diberikan model *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa walau dalam kategori sedang menunjukkan semakin baik penggunaan model yang diberikan oleh guru maka semakin meningkat hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

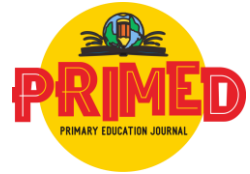
Berdasarkan penelitian yang dilakukan dikelas V SDS Karuna Singkawang. Hasil analisis yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media *question*

box terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Simpulan masalah umum dapat disimpulkan juga secara khusus sebagai berikut. 1) Pada kelas eksperimen terdapat mean pretest sebesar 47,60 dan mean posttest sebesar 64,60. Kelas kontrol pretest mean sebesar 46,20 dan pada posttest mean sebesar 55,40 dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan model *talking stick* pada mean posttest yang meningkat menjadi 64,60 dari 47,60. 2) Terdapat pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan berbantu media *Question Box* pada pembelajaran IPAS kelas V dengan pValue sebesar 0,018 dan effect size sebesar 0,33 dengan kategori sedang. Maka model kooperatif tipe *talking stick* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Disarankan kepada sekolah agar menerapkan model pembelajaran cooperative tipe *Talking Stick* yang dibantu oleh media *Question Box* dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, serta membantu mereka lebih memahami materi yang disampaikan. Disarankan kepada guru agar menggunakan model *Talking Stick* berbantuan *Question Box* dalam mengajar. Dengan cara ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan kepada siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan model *Talking Stick* dan media *Question Box*. Partisipasi aktif ini akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas model cooperative tipe *Talking Stick* dengan berbagai media pembelajaran lainnya. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai model yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, F. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Vol 2, No 2, Juli 2020*, 2715-5110.
- Daryanto, D. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dr. Wardana, M.Pd.I, Dr. Ahdar Djamaluddin, S. S. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. In *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cv Kaaffah Learning Center: Sulawesi Selatan
- Fadhilla, N. N. (2018/2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Sidomulyo. Pp. 1-139.
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbpd)*, Vol.2 No. 1a April 2018, 85-91.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbpd)*, Vol. 2 No. 1a April 2018, 47-58.



- Lestari, K. E. dan Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan praktis menyusun skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kolaborasi disertai dengan model dan kemampuan matematis*. Bandung: Refika Aditama..
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wisudawan, A, W., & Sulityowati, E. (2014). *metodologi pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.